

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan globalisasi saat ini, sarana untuk mendapatkan informasi semakin berkembang selaras dengan kebutuhan akan informasi yang semakin tinggi.

Salah satu nya merupakan informasi mengenai suatu perusahaan, yang penting untuk melihat kinerja perusahaan baik bagi pihak internal maupun eksternal. Bagi pihak internal, informasi digunakan dalam proses pengambilan keputusan oleh manager untuk kepentingan perusahaan. Sedangkan bagi pihak eksternal, informasi digunakan oleh investor untuk keputusan investasi mereka.

Perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan dapat tercapai dengan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan oleh manajer perusahaan. Tugas seorang manajer adalah memberikan keputusan terbaik untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Salah satunya adalah menentukan keputusan investasi yang terbaik bagi perusahaan. Gitman (2012) menyatakan bahwa keputusan investasi sangat penting karena akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan dan merupakan inti dari seluruh analisis keuangan.

Investasi yang dilakukan perusahaan harus dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan keuntungan yang maksimal bagi para pemegang saham. Dengan informasi mengenai kondisi perusahaan yang lebih banyak dibandingkan investor, diharapkan manager dapat menentukan investasi dengan sebaik-baiknya. Dalam melakukan sebuah investasi, manajer yang baik selalu mengutamakan kepentingan pemegang saham, tetapi





sebaliknya manajer yang buruk akan melakukan *over investment* yang merugikan perusahaan.

Hal yang mempengaruhi besarnya investasi perusahaan adalah ketersediaan dana yang dapat terlihat dari kas perusahaan. Kas merupakan faktor penentu dalam keputusan investasi perusahaan. Dengan bertambahnya jumlah kas, perusahaan memiliki lebih banyak kesempatan berinvestasi. Selain itu, tingkat *leverage* juga mempengaruhi karena mencerminkan jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai investasi perusahaan. Walaupun begitu, tingkat *leverage* yang tinggi mencerminkan fleksibilitas keuangan yang rendah sehingga dapat menyebabkan masalah likuiditas di masa yang akan datang.

Faktor yang mempengaruhi lainnya adalah penjualan yang berhubungan dengan tingkat produksi. Hal ini akan berhubungan dengan keputusan investasi dalam pembelian mesin dan penanaman modal jika penjualan perusahaan mengalami kenaikan. Mengenai ukuran perusahaan, perusahaan besar dianggap memiliki lebih banyak akses ke sumber-sumber pendanaan eksternal dan memiliki arus kas yang lebih stabil dan beragam dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini masih menjadi perdebatan karena penelitian lain menyebutkan bahwa manajemen dan sumber daya manusia tidak memiliki cukup kemampuan untuk mengendalikan perusahaan besar sehingga cenderung berinvestasi lebih sedikit.

Penelitian yang dilakukan oleh Voght (1994) membahas dua teori yang menjelaskan adanya informasi yang tidak sempurna (*assymetry information*) yang dapat mempengaruhi investasi oleh perusahaan, yaitu *Pecking Order Hypothesis* (Myers & Majluf, 1984) dan *Free Cash Flow Hypothesis* (Jensen, 1986). Menurut *Pecking Order Hypothesis*, perusahaan (pemilik & manajer) memiliki informasi yang lebih banyak dibanding pihak eksternal perusahaan serta manajer berkarakter baik dan melakukan

investasi yang terbaik bagi para pemegang saham. Sedangkan menurut *Free Cash Flow Hypothesis*, manajer berperilaku buruk dengan menginvestasikan arus kas bebas ke dalam investasi yang tidak menguntungkan daripada membayar dana tersebut dalam bentuk dividen, pembelian kembali saham, dan sejenisnya.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Nguyen dan Dong (2013) mengenai keputusan investasi perusahaan ditemukan bahwa variabel *leverage* memiliki hubungan yang positif terhadap investasi, Selanjutnya penelitian yang dilakukan Crom (2011) menemukan bahwa variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan *sales* berhubungan positif dengan investasi. Penelitian lainnya dilakukan oleh Jessica (2011) yang menemukan bahwa variabel *sales* tidak berhubungan dengan investasi. Selain itu, Bokpin dan Onumah (2009) membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif dengan keputusan investasi sedangkan Jangili dan Kumar (2010) serta Ruiz-Porras dan Lopez-Mateo (2011) menemukan hal yang sebaliknya bahwa ukuran perusahaan berhubungan positif dengan keputusan investasi. Mengingat adanya perbedaan pendapat dari penelitian-penelitian tersebut dan masih belum banyak penelitian mengenai topik keputusan investasi, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka penulis ingin menganalisis pengaruh tingkat *cash*, *sales*, *leverage ratio* serta ukuran perusahaan terhadap keputusan investasi perusahaan. Keputusan investasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengeluaran modal yaitu investasi pada aktiva tetap. Sehingga, penulis menetapkan judul penelitian ini adalah: “ Analisis Pengaruh *Cash*, *Sales*, *Leverage Ratio* dan Ukuran Perusahaan terhadap Keputusan Investasi Perusahaan di Sektor Pertanian, Pertambangan, Infrastruktur, *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2014 “





B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi dalam beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *cash* perusahaan terhadap keputusan investasi?
2. Bagaimana pengaruh *sales* perusahaan terhadap keputusan investasi?
3. Bagaimana pengaruh *leverage ratio* perusahaan terhadap keputusan investasi?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan investasi?

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitiannya pada hal sebagai berikut :

1. Penelitian hanya terbatas pada perusahaan di Sektor Pertanian, Pertambangan, Infrastruktur, *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014
2. Pengambilan data bersumber dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “ Bagaimana pengaruh *cash*, *sales*, *leverage ratio* dan ukuran perusahaan terhadap keputusan investasi perusahaan di Sektor Pertanian, Pertambangan, Infrastruktur, *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2014”



E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah model guna menjelaskan hubungan antara *cash*, *sales*, *leverage ratio* dan ukuran perusahaan terhadap keputusan investasi perusahaan perusahaan di sektor pertanian, pertambangan, infrastruktur, *property* dan *real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2014”, serta melakukan pembuktian empiris terhadap model yang dikembangkan. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapat gambaran mengenai :

1. Pengaruh *cash* perusahaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan di sektor pertanian, pertambangan, infrastruktur, *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
2. Pengaruh *sales* perusahaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan di sektor pertanian, pertambangan, infrastruktur, *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
3. Pengaruh *leverage ratio* perusahaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan di sektor pertanian, pertambangan, infrastruktur, *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan pada perusahaan di sektor pertanian, pertambangan, infrastruktur, *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai keputusan investasi perusahaan dan diharapkan berguna bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Bagi pelaku bisnis dan investor, penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, agar dapat menjadi acuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

